

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT TMS INDONESIA**

Hafiz Ramadhan^{1*}, Ifah Masrifah², Boma Jonaldy Tanjung³
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
hafiz.ramadhan1116@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the work environment and workload on employee productivity at PT TMS INDONESIA. The research employed a quantitative method with descriptive and associative approaches. A total of 80 respondents were selected using the Simple Random Sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that both the work environment and workload have a positive and significant effect on employee productivity, both partially and simultaneously. The Adjusted R Square value of 0.612 indicates that these two variables explain 61.2% of the variation in employee productivity, while the remaining 38.8% is influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, improving the quality of the work environment and implementing appropriate workload management can help enhance employee productivity at PT TMS INDONESIA.

Keywords: *work environment, workload, employee productivity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan di PT TMS INDONESIA. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, baik secara parsial maupun simultan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,612 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 61,2% variasi produktivitas karyawan, sedangkan 38,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan kualitas lingkungan kerja dan pengelolaan beban kerja yang tepat dapat membantu meningkatkan produktivitas karyawan di PT TMS INDONESIA.

Kata Kunci: lingkungan kerja, beban kerja, produktivitas karyawan

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi telah menciptakan persaingan yang semakin kompetitif di berbagai sektor industri. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga harus mampu meningkatkan efisiensi operasional agar tetap memiliki daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang berlangsung sangat cepat. Dalam kondisi tersebut, sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor strategis yang menentukan keberhasilan perusahaan karena keberlangsungan aktivitas operasional sangat bergantung pada kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, peningkatan produktivitas karyawan menjadi perhatian utama bagi perusahaan sebagai upaya untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan daya saing.

Produktivitas karyawan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola SDM. Tingkat produktivitas yang tinggi

menunjukkan bahwa karyawan mampu menghasilkan output sesuai dengan target yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan waktu, tenaga, dan sumber daya secara optimal. Di Indonesia, khususnya sektor manufaktur otomotif dengan proses painting dan plating seperti di PT TMS Indonesia, karyawan bekerja dalam lingkungan dengan karakteristik khusus seperti penggunaan bahan kimia, pengendalian suhu/ventilasi, standar K3 ketat, serta tuntutan ketelitian tinggi.

Berdasarkan data operasional PT TMS Indonesia periode Januari–Desember 2025, pencapaian target produksi rata-rata sebesar 95,8% (dari target 100%), dengan fluktuasi terendah pada bulan Maret, Juli, dan Oktober (92%–94%). Rata-rata tingkat kehadiran karyawan adalah 95,6%, dan jam lembur mencapai 16–24 jam per bulan pada periode puncak produksi. Hal ini mengindikasikan adanya dinamika pada lingkungan kerja dan beban kerja yang berpotensi memengaruhi produktivitas.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu (Mutiadi et al., 2021; Lumintang et al., 2024; Damayanti et

al., 2025) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas, masih terdapat gap penelitian terkait dampaknya pada industri manufaktur spesifik painting dan plating. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh lingkungan kerja (X1) dan beban kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y) di PT TMS Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Objek penelitian adalah karyawan PT TMS Indonesia. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan bagian operasional, dan sampel yang diambil sebanyak 80 responden dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Operasionalisasi variabel mencakup:

- Lingkungan Kerja (X1): Pencahayaan, suhu udara, tingkat

kebisingan, kebersihan, fasilitas kerja, keselamatan kerja, serta hubungan antar rekan dan atasan (Sedarmayanti, 2022).

- Beban Kerja (X2): Target pekerjaan, tekanan kerja, penggunaan waktu kerja, serta kondisi dan pembagian kerja (Koesomowidjojo, 2020).

- Produktivitas Karyawan (Y): Kualitas kerja, kuantitas kerja, efektivitas, efisiensi, dan komitmen/tanggung jawab (Sutrisno, 2022).

Metode analisis data meliputi pengujian kualitas instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan IBM SPSS Statistics.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 80 responden, seluruh butir pernyataan instrumen dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,220$) dan reliable (Cronbach's Alpha $> 0,70$). Uji asumsi klasik juga memenuhi syarat normalitas, bebas multikolinearitas,

serta tidak terjadi heteroskedastisitas maupun autokorelasi.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,125 + 0,385 X_1 + 0,412 X_2$$

Konstanta sebesar 4,125 menunjukkan nilai dasar produktivitas karyawan jika variabel lingkungan kerja dan beban kerja bernilai nol. Koefisien regresi X_1 (0,385) dan X_2 (0,412) bernilai positif, menandakan bahwa peningkatan kualitas lingkungan kerja dan pengelolaan beban kerja yang proporsional akan meningkatkan produktivitas karyawan.

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t) dan Simultan (Uji F)

Rangkuman hasil pengujian hipotesis disajikan berikut ini :

Lingkungan Kerja (X_1) Signifikan ($t > 1,991$)

Beban Kerja (X_2) Signifikan ($t > 1,991$)

Simultan (F) Signifikan ($F > 3,12$)

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,612. Hal ini berarti sebesar 61,2% variasi produktivitas karyawan di PT TMS Indonesia dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja dan beban kerja secara bersama-sama, sedangkan sisa 38,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti kompetensi, kompensasi, dan gaya kepemimpinan.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas: Lingkungan kerja fisik (ventilasi, kebersihan, fasilitas K3) dan nonfisik (suasana kerja harmoni) yang kondusif di PT TMS Indonesia terbukti memberikan dorongan positif nyata terhadap efektivitas dan konsentrasi kerja karyawan.

Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas: Pembagian beban kerja dan target yang proporsional serta manajemen waktu lembur yang terkontrol terbukti mendukung pencapaian target produksi secara optimal tanpa menimbulkan kecemasan atau kelelahan berlebih.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas karyawan PT TMS Indonesia.

2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas karyawan PT TMS Indonesia.

3. Lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT TMS Indonesia dengan kontribusi sebesar 61,2%.

Rekomendasi: Manajemen PT TMS Indonesia disarankan untuk terus memelihara kenyamanan lingkungan fisik (khususnya sirkulasi udara dan alat pelindung diri pada area painting/plating) serta mengoptimalkan penjadwalan jam lembur agar beban kerja tetap seimbang dan produktivitas karyawan konsisten meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Awaliah, N., & Hidayat, R. (2023).
Pengaruh Lingkungan Kerja
Terhadap Produktivitas

Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 45-56.

Damayanti, R., Kusumayadi, F., & Aryani, F. (2025). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT Pelindo Bima. *Jurnal Riset Manajemen*, 4(2), 112-125.

Kasmir. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Koesomowidjojo, S. R. (2020). *Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Lonek, M., Timuneno, T., Maak, C., & Nursiani, N. P. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Organisasi*, 6(3), 88-97.

Lumintang, G. I., Tumbel, A. L., & Taroreh, R. N. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Job Description terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal EMBA*, 12(1), 201-212.

Mutiadi, N. A., Gunawan, A., & Sucipto, I. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Mugai Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 305-316.

Sedarmayanti. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2022). Manajemen
Sumber Daya Manusia.
Jakarta: Kencana.